

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai metode pencatatan sistem akuntansi persediaan barang (Kayu Acasia Mangium), sistem pembelian persediaan barang dan pengendalian intern pada CV. Alpan Tondon Perkasa, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode pencatatan akuntansi yang digunakan oleh CV. Alpan Tondon Perkasa terhadap pembelian persediaan barang (Kayu Acasia Mangium) adalah Metode Fisik. Dengan Metode Fisik ini perusahaan mendapatkan kesulitan dalam menyusun laporan keuangan jangka pendek misalnya bulanan, dikarenakan keharusan mengadakan perhitungan fisik atas persediaan barang (Kayu Acasia Mangium), jika barang yang dimiliki dalam jumlah banyak maka perhitungan fisik memakan waktu yang lama dan akibatnya laporan keuangan juga terlambat. Untuk menghilangkan kelemahan-kelemahan yang ada diatas, maka sistem pencatatan akuntansi pembelian persediaan pada CV. Alpan Tondon perkasa dapat menggunakan metode buku (*perpetual*). Dengan metode ini perusahaan dapat mengetahui harga pokok penjualan sewaktu-waktu, dapat mempermudah membuat laporan keuangan jangka pendek dan laporan rugi laba perusahaan.
2. Sistem pembelian persediaan barang (Kayu Acasia Mangium) di CV. Alpan Tondon perkasa sudah cukup baik. Kesulitan utama yang sering kali di temui oleh perusahaan adalah kekurangan stok persediaan atau tidak terpenuhinya target yang diberikan oleh Direktur Utama. Strategi yang bisa dilakukan oleh tim pengadaan prsediaan CV. Alpan Tondon Perkasa adalah dengan metode *Door To Door* atau Jemput Bola. Dalam metode ini tim pengadaan langsung *survey* kelapangan dari lokasi ke lokasi lainnya dengan cara bertemu langsung dengan pemilik lahan kayu acasia mangium. Dengan metode ini juga perusahaan dapat mendapatkan harga yang jauh lebih efisien, kepastian mendapatkan barang (Kayu Acasia mangium) dan mendapat

persediaan barang atau kayu acasia mangium yang mencukupi untuk perusahaan.

3. Pengendalian intern yang ada pada CV. Alpan Tondon perkasa adalah sebagai berikut:
 - a. Terdapat pemisahan fungsi (fungsional) secara tegas dalam pelaksanaan tahap pembelian barang (Kayu Acasia mangium) sampai menjadi barang persediaan yaitu bagian gudang dan bagian akuntansi.
 - b. Adanya sistem wewenang untuk otorisasi atas terlaksananya setiap transaksi.
 - c. Terdapat praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi.
 - d. Adanya pegawai yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya.

B. Saran

Adapun saran-saran yang ingin penulis sampaikan berdasarkan hasil dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Melakukan perubahan terhadap sistem pencatatan pembelian persediaan barang (Kayu Acasia mangium) dari Metode Fisik menjadi Metode Buku (*perpctual*), sehingga dapat mempermudah perusahaan dalam mengetahui harga pokok penjualan, membuat laporan keuangan, laporan rugi laba dan sebagainya.
2. Metode Pencatatan penentuan harga pokok persediaan (Kayu Acasia mangium) yang ada pada CV. Alpan Tondon Perkasa sudah sesuai dengan teori yaitu metode FIFO. Hal ini harus di pertahankan sehingga dapat mempermudah dalam pengambilan keputusan.
3. Perlunya perbaikan untuk sistem pembelian persediaan barang (kayu Acasia mangium) karena perusahaan sering kali mengalami kekurangan stok persediaan barang. Dengan menggunakan metode Door To Door atau Jemput Bola.
4. Unsur-unsur pengendalian intern yang ada pada CV. Alpan Tondon Perkasa sudah sesuai dengan teori. Hal ini harus tetap dipertahankan sehingga menjamin ketelitian data akuntansinya.